

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Letak Geografis Kabupaten Wonogiri**

Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu dari 35 kabupaten atau kota yang ada di propinsi Jawa Tengah. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Wonogiri memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: batas bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Karanganyar, dan Kabupaten Magetan (Jawa Timur); batas bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia; batas bagian barat berbatasan dengan Daerah Istimewa Yogyakarta; batas timur berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur). Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak antara  $7^{\circ} 32'$  -  $8^{\circ} 15'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ} 41'$  -  $111^{\circ} 18'$  Bujur Timur.

Sebagian Kabupaten Wonogiri termasuk lajur Pegunungan Selatan yang membujur Barat-Timur di sebelah Selatan dan sebagian lagi di bagian Tengah, selain itu di jumpai dataran rendah yang dikenal dengan Lajur Solo. Di antara pegunungan Selatan dan Lajur Solo yaitu sekitar Wonogiri, terdapat pegunungan hasil penyesaran bongkah, yakni pegunungan Plophoh dan pegunungan Kambengan. Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kabupaten Wonogiri terbagi atas 25 kecamatan dengan 251 desa dan 43 kelurahan serta dusun/lingkungan. Letak kecamatan terjauh yaitu

kecamatan Paranggupito dari ibukota Kabupaten sejauh 68 km, kecamatan terdekat dengan ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Selogiri. Kecamatan Puhpelem yang memiliki luas wilayah 3.162 ha merupakan kecamatan yang tersempit wilayahnya, sedangkan kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Pracimantoro dengan luas wilayah 14.214,3 ha. Sebagian besar wilayah Kabupaten Wonogiri merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 100-300 meter di atas permukaan air laut (dpl). Sedangkan sebagian lagi merupakan dataran tinggi yaitu berada pada 500 m atau lebih dari permukaan laut. Kecamatan Karangtengah adalah kecamatan yang paling tinggi lokasinya yang berada pada ketinggian  $\pm$  600 m di atas permukaan air laut dan yang paling rendah adalah Kecamatan yang berada pada ketinggian 106 m di atas permukaan air laut. Fisiografi wilayah Kabupaten Wonogiri sebagian besar berupa perbukitan bergelombang. Sedangkan fisiografi dataran sangat terbatas hanya di beberapa tempat terutama pada bentuk lahan aluvial.

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Wonogiri adalah paling besar seluas 88.868 Ha atau sekitar 84,70 persen digunakan untuk tegal atau kebun. Kemudian penggunaan lahan paling besar selanjutnya adalah digunakan untuk lahan bukan pertanian sebesar 38.925 Ha atau sekitar 20,80 persen. Penggunaan lahan dengan kapasitas besar selanjutnya adalah untuk lahan sawah sebesar 32.539 Ha atau sekitar 17,90 persen. Sedangkan penggunaan luas lahan yang paling kecil sekitar 4.370 Ha atau sekitar 2,40 persen digunakan untuk lahan hutan rakyat.

Iklim di Kabupaten Wonogiri ialah beriklim tropis atau memiliki dua musim, yaitu penghujan dan kemarau. Pergantian musim berlangsung sepanjang tahun dengan temperatur suhu udara rata-rata 240-320°C. Curah hujan di Kabupaten Wonogiri rata-rata berkisar antara 1.557-2.476 mm/tahun dengan hari hujan antara 107-153 hari/tahun.

Jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri sebanyak 1.070.359 jiwa, dengan jenis kelamin laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan, yaitu penduduk laki-laki sebanyak 535.713 orang dan penduduk perempuan sebanyak 534.646 orang. Penduduk terbanyak berada di kabupaten Wonogiri sebanyak 84.658 orang atau sebesar 7,91 persen dari total penduduk dan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Paranggupito sebanyak 18.786 orang atau 1,76 persen dari total jumlah penduduk. Sedangkan jumlah Kepala Keluarga (KK) mencapai 339.943 KK sehingga secara rata-rata jumlah jiwa dalam 1 (satu) KK sebanyak 3-4 jiwa ([www.wonogirikab.go.id](http://www.wonogirikab.go.id))

## **B. Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri**

Waduk Gajah Mungkur Wonogiri atau sering dikenal juga dengan sebutan Bendungan Serbaguna Wonogiri ini merupakan sebuah ikon yang sangat terkenal di Kabupaten Wonogiri. Bendungan ini merupakan waduk terbesar se-indonesia yang dibangun dengan fungsi utama sebagai pengendali banjir (*Flood Control*) Sungai Bengawan Solo. Letaknya 3 km di selatan Kabupaten Wonogiri. Perairan bendungan ini berasal dari sungai terpanjang di Pulau Jawa, yakni sungai Bengawan Solo. Luasnya sekitar 8800 Ha, bisa

mengairi sawah seluas 23.600 Ha di daerah Sukoharjo, Klaten, Karanganyar dan Sragen.

Waduk Gajah Mungkur dibangun dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1981 berlokasi 7 km arah selatan Kota Wonogiri tepat dibagian hilir pertemuan kali Keduang. Pengerjaan pembangunan Waduk Gajah Mungkur dilakukan secara swakelola dengan bantuan konsultan dari Nippon Koei Co. Ltd Jepang. Pada saat pembangunannya banyak menimbulkan kontroversi, salah satunya adalah pemindahan penduduk yang terdapat di lokasi pembangunan waduk. Waduk Gajah Mungkur mulai dibangun tahun 1976 sampai dengan tahun 1981. Lokasi pembangunan dihilir pertemuan kali Keduang dengan luas genangan mencapai 8800 Ha. Luas lahan yang dibebaskan secara keseluruhan adalah 90 km<sup>2</sup> yang pada waktu itu terdiri dari 51 desa dan 7 kecamatan. Pada proses pembebasan lahan tercatat ada 12.525 KK dengan total 68.750 jiwa yang harus meninggalkan tanah kelahirannya untuk melakukan transmigrasi bedhol desa ke beberapa wilayah di Sumatera.

Waduk Gajah Mungkur memiliki berbagai manfaat diantaranya: berfungsi sebagai pengendali banjir, penyedia air irigasi, penyedia tenaga listrik dan budidaya perikanan air tawar. Selain itu manfaat lain dari pembangunan Waduk Gajah Mungkur adalah sebagai objek wisata yang terkenal di Kabupaten Wonogiri. Objek wisata Waduk Gajah Mungkur terkenal dengan nama objek wisata Sendang Asri Wonogiri yang menyediakan berbagai fasilitas sarana rekreasi. Taman rekreasi Waduk Gajah Mungkur dibuat setelah pembangunan Bendungan selesai. Objek wisata ini merupakan

taman rekreasi Waduk Gajah Mungkur satu-satunya bagi rakyat Wonogiri maupun rakyat diluar Kabupaten Wonogiri. Setiap Hari Raya Idul Fitri, diadakan event pariwisata Gebyar Gajah Mungkur selama dua minggu di Objek Wisata /Taman Rekreasi Waduk Gajah Mungkur. Pada event ini ada pentas kesenian selama dua minggu berupa pentas orkes melayu, campur sari dll dengan tujuan untuk menghibur masyarakat yang berkunjung ke Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur.

Event pariwisata ini dikunjungi tidak kurang oleh 100.000 pengunjung. Gebyar Gajah Mungkur ditutup dengan atraksi budaya Sedekah Bumi yaitu berupa upacara ritual yang dilaksanakan oleh Bupati Wonogiri dengan menyebarkan ketupat kepada pengunjung, setelah penyebaran ketupat dilanjutkan dengan atraksi tari-tarian tradisional di Objek Wisata Sendang Asri. Event pariwisata Gelar wisata budaya juga dilaksanakan di Objek Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur, pada bulan Sura setiap tahun. ([www.wisatajateng.com](http://www.wisatajateng.com), diakses tanggal 07 Mei 2018).

Selain itu juga terdapat berbagai wahana hiburan yang tersedia di objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri, seperti:

#### 1. Taman Satwa

Objek wisata Waduk Gajah Mungkur juga memiliki taman satwa walaupun ukuran taman satwa ini tidak terlalu besar atau bisa dikatakan kebun binatang mini namun taman satwa ini memiliki koleksi satwa yang cukup dapat menarik wisatawan. Didalam taman satwa ini terdapat beberapa gajah, yang menarik dari taman satwa ini ada beberapa gajah yang dapat

dinaiki untuk berkeliling di area taman satwa. Ada pula kasuari, momyet, beberapa buaya, rusa, merak, orang utan, dan beberapa jenis burung lainnya yang terdapat di kebun binatang mini ini.

## 2. Water Boom

Wahana satu ini juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan objek wisata Waduk Gajah Mungkur, dikarena water boom wahana yang tidak hanya dapat dinikmati bagi anak-anak namun orang dewasa sekalipun dapat menikmatinya. Ketika musim liburan untuk memasuki wahana ini anda harus membayar tiket sebesar 25.000,- water boom ini masih terbilang baru, mulai beroperasi pada tahun 2011.

## 3. Arena Taman Bermain Anak-Anak

Taman ini berlokasi sama dengan taman lainnya. Dengan banyak wahana bermain bagi anak-anak, setiap tahun wahana di taman bermain anak Waduk Gajah Mungkur bertambah. Anak-anak yang diajak datang kemari pastilah merasa sangat senang dengan berbagai ragam permainan yang ada. Terdapat permainan gratis dan beberapa berbayar. Adapun permainan yang ada di taan bermain Waduk Gajah Mungkur diantaranya: komedi putar, kereta kelinci, bianglala mini, ayunan, jungkitan, prosotan dan masih banyak lainnya.

## 4. Perahu Wisata dan Sepeda Air

Bagi wisatawan yang berkeinginan untuk melihat pemandangan dan menjelajahi perairan Waduk Gajah Mungkur, wisatawan dapat menggunakan perahu wisata ini untuk melihat sekaligus menjelajahi

pemandangan di perairan Waduk Gajah Mungkur. Perahu wisata ini dapat menampung 4-6 orang dan akan membawa wisatawan untuk mengelilingi Waduk Gajah Mungkur. Selain perahu wisata, di kawasan ini juga terdapat wahana sepeda air yang bisa digunakan bersama keluarga atau sahabat.

#### 5. Taman Tombo Galau

Taman tomo galau ini adalah wahana yang baru-baru ini selesai pembangunannya dan dioperasikan tahun 2015, taman tomo galau ini di ambil dari kata tomo galau yang berarti obat galau. Sasaran utama tempat ini adalah para kawula muda untuk berselfie ria disini. Tempat ini juga sebagai rest area bagi pengunjung yang lelah berjalan-jalan disekitar Waduk Gajah Mungkur. Terdapat permainan catur, ular tangga, sundah mandah dan beberapa permainan tradisional anak-anak yang dilengkapi dengan air mancur dan taman hijau.

#### 6. Memancing

Selain terdapat berbagai macam wahana yang sangat menarik, objek wisata Waduk Gajah mungkur juga dapat dinikmati dengan cara memancing di sekitaran Waduk Gajah Mungkur. Banyak pemancing yang berdatangan dari berbagai daerah untuk merasakan asiknya memancing di Waduk Gajah Mungkur. Tempat ini juga sebagai tempat favorite untuk memancing dikarenakan popuasi ikan air tawar disana sangat beragam mulai tawes, wader pari, patin jambal, sampai nila pun ada.

Untuk memancing anda perlu bertanya-tanya pada pemancing lokal yang telah berpengalaman. Habitat ikan berkumpul ditempat yang

berbeda, jadi anda bisa mengunjungi spot tertentu dengan ikan sesuai yang anda targetkan. Untuk waktu memancing, pagi dan sore hari adalah waktu yang paling tepat, saat itu ikan sedang dalam kondisi agresif.

#### 7. Banana Boat

Bagi masyarakat Kabupaten Wonogiri yang berkeinginan untuk menikmati wahana banana boat tidak perlu jauh-jauh pergi ke laut, karena di objek wisata Waduk Gajah Mungkur juga terdapat wahana banana boat. Disaat liburan tiba wisatawan dapat berkunjung ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur bersama keluarga dan sahabat tanpa merasakan bosan jika wisatawan mencoba menikmati wahana banana boat ini. Kelebihan lain dari wahana ini wisatawan tidak akan merasakan air asin atau pun perih dimata ketika terjatuh ke dalam air, dikarenakan air di Waduk Gajah Mungkur adalah air tawar.

#### 8. Gantole/Layang Gantung

Belum banyak wisata gantole di Jawa Tengah, bukti Joglo yang terletak di sebelah barat Waduk Gajah Mungkur ini salah satunya. Untuk anda yang menyukai olahraga ekstrim anda wajib mencoba menaiki gantole ini. Namun jika tidak berani anda tetap perlu mendatangi tempat ini, pemandangan yang disuguhkan memanjakan mata, melihat Waduk Gajah Mungkur dari ketinggian. Tempat ini juga merupakan tempat favorite wisatawan untuk *berselfie*.

## 9. Omah Jungkir

Omah jungkir merupakan salah satu wahana di objek wisata Waduk Gajah Mungkur yang terbilang masih sangat baru. Semenjak dibuka pada Januari 2017 lalu, wahana ini sudah menjadi buruan para pencinta *selfie*. Omah jungkir adalah wahana foto berupa sebuah rumah yang didesain terbalik. Sehingga, ketika anda berdiri di dalam rumah tersebut seakan-akan anda terbalik diatas melawan gravitasi.

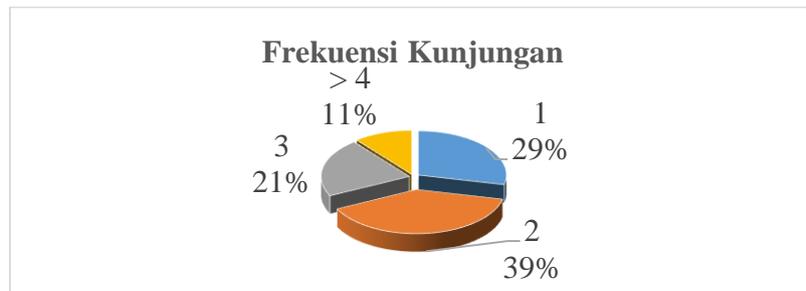
Waduk Gajah Mungkur memiliki spot yang juga banyak dikunjungi wisatawan yaitu disekitaran bibir waduk, banyak pengunjung yang datang untuk menikmati senja sambil menikmati jajanan yang ada disekitaran bibir waduk. Disana terdapat berbagai makanan dan minuman yang diperjual-belikan. Adapun beberapa makanan khas yang ada disana yaitu gethuk, bakso asli wonogiri, nasi tiwul, pecel mie pentil.

### **C. Karakteristik Responden**

Penelitian yang sudah dilakukan di objek wisata di Kabupaten Wonogiri yaitu objek wisata Waduk Gajah Mungkur. Penelitian ini dimulai tanggal 07 Juni 2018 sampai 16 Juni 2018 sehingga pengambilan data ini dilakukan kurang lebih selama dua minggu. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara dengan jumlah responden sebanyak 270 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dideskripsikan data responden berdasarkan frekuensi kunjungan sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.1** Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi kunjungan responden ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur dalam kurun satu tahun terakhir paling sedikit adalah 1 kali dan kunjungan paling banyak adalah 6 kali. Responden jumlah kunjungan sebanyak 1 kali adalah 77 orang dengan persentase 29 persen. Responden jumlah kunjungan sebanyak 2 kali adalah 106 orang dengan persentase 39 persen. Responden jumlah kunjungan sebanyak 3 adalah 58 orang dengan persentase 21 persen. Sedangkan untuk jumlah kunjungan responden lebih dari 4 kali yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 11 persen.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berikut hasil penelitian yang mendiskripsikan data responden berdasarkan biaya perjalanan yang telah dikeluarkan responden dari tempat tinggal sampai ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur yaitu sebagai berikut:



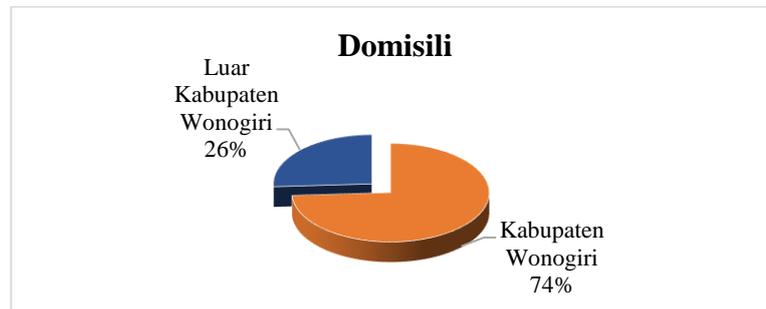
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang mengeluarkan biaya perjalanan menuju objek wisata Waduk Gajah Mungkur paling banyak adalah kurang dari Rp 50.000 yaitu sebanyak 172 orang dengan persentase 63 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 50.000 sampai dengan kurang dari Rp 100.000 adalah sebanyak 16 orang dengan persentase 6 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 100.000 sampai dengan kurang dari Rp 200.000 adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 15 persen. Untuk biaya perjalanan antara Rp 200.000 sampai dengan kurang dari Rp 300.000 adalah sebanyak 40 orang dengan persentase 15 persen. Sedangkan untuk biaya perjalanan lebih dari Rp 300.000 adalah sebanyak 2 orang dengan persentase 1 persen.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal atau Domisili

Dari seluruh total responden 270 orang, tidak semua pengunjung berasal dari dalam Kabupaten Wonogiri. Berikut data hasil penelitian berdasarkan tempat tinggal atau domisili:



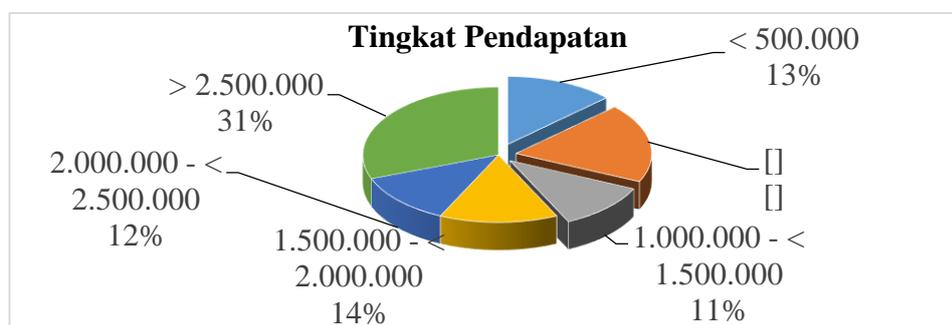
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.3** Karakteristi Responden Berdasarkan Domisili

Dari total seluruh responden, tidak semua pengunjung berasal dari Kabupaten Wonogiri. Pengunjung dari luar Kabupaten Wonogiri hanya sebanyak 70 orang dengan persentase 26 persen. Sedangkan pengunjung dari dalam Kabupaten Wonogiri lebih mendominasi yaitu sebanyak 200 orang dengan persentase 74 persen. Pengunjung dari luar Kabupaten Wonogiri antara lain dari Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Pacitan.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berikut gambar hasil penelitian yang dilakukan di area Waduk Gajah Mungkur berdasarkan tingkat pendapatan responden sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

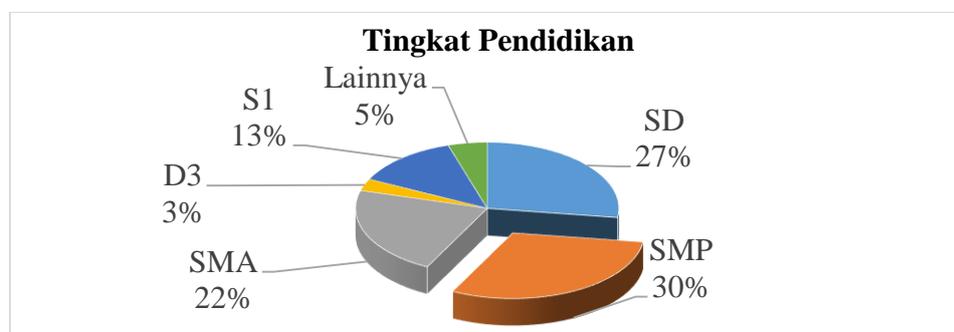
**Gambar 4.4** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang responden dapatkan akan berpengaruh terhadap pengeluarannya. Tingkat pendapatan adalah jumlah pendapatan

per bulan bagi responden yang sudah bekerja sedangkan uang saku yang diperoleh per bulan untuk responden yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, jumlah pengunjung berdasarkan tingkat pendapatan didominasi oleh tingkat pendapatan lebih dari Rp 2.500.000 yaitu sebanyak 83 orang dengan persentase 31 persen. Sedangkan responden dengan tingkat pendapatan paling rendah antara Rp 1.000.000 sampai dengan kurang dari Rp 1.500.000 yaitu sebanyak 30 orang dengan persentase 11 persen.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui tingkat pendidikan terakhir dari 270 responden pengunjung objek wisata Waduk Gajah Mungkur adalah sebagai berikut:



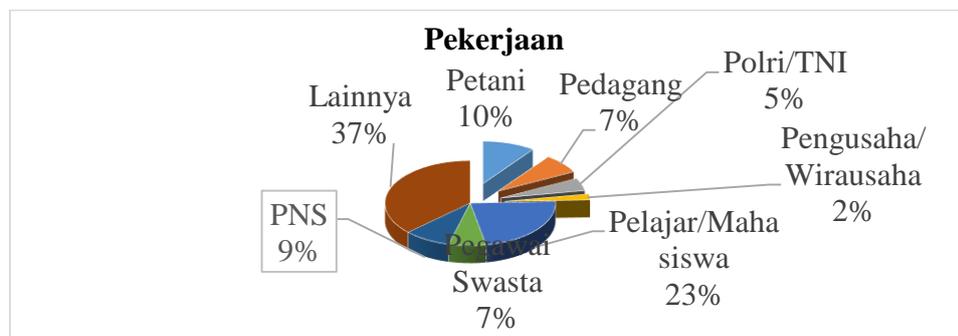
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.5** Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dilihat dari gambar diatas jumlah responden dengan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah lulusan SMP atau sederajat sebanyak 82 orang dengan persentase 30 persen. Sedangkan untuk pendidikan terakhir responden paling sedikit adalah lulusan D3 yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 3 persen.

## 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jumlah responden ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur berdasarkan jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:



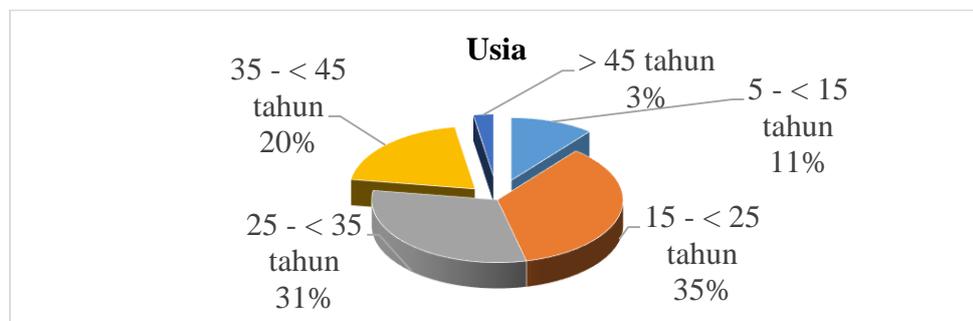
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.6** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas dapat diketahui jumlah terbanyak dengan jenis pekerjaan adalah bidan, ibu rumah tangga, buruh, karyawan, satpam, pelayan, sopir dan wiraswasta yang dikelompokkan kedalam jenis pekerjaan lainnya sebanyak 100 orang dengan persentase 37 persen. Jumlah terendah dari jenis pekerjaan adalah pengusaha atau wirausaha yaitu sebanyak 6 orang dengan persentase 2 persen. Untuk jenis pekerjaan petani sebanyak 27 orang dengan persentase 10 persen. Untuk jenis pekerjaan pedagang sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen. Untuk jenis pekerjaan polri atau TNI sebanyak 13 orang dengan persentase 5 persen. Untuk jenis pekerjaan pelajar atau mahasiswa sebanyak 61 orang dengan persentase 23 persen. Untuk jenis pekerjaan pegawai swasta sebanyak 19 orang dengan persentase 7 persen. Sedangkan untuk jenis pekerjaan PNS adalah sebanyak 24 orang dengan persentase 9 persen.

## 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di area objek wisata Waduk Gajah Mungkur diperoleh deskripsi data responden berdasarkan usia sebagai berikut:



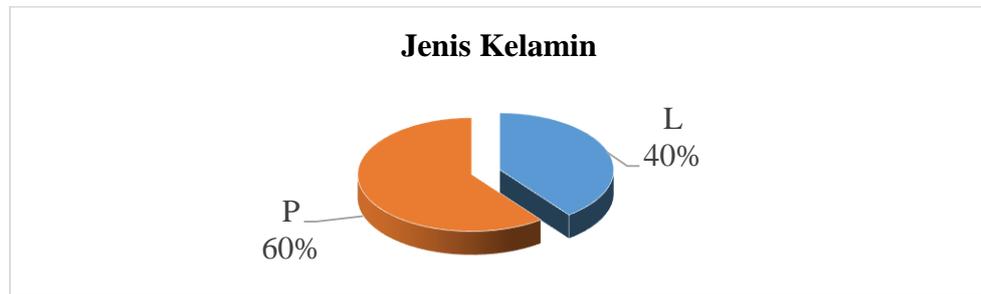
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.7** Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan Gambar 4.6, responden berusia 5 – 15 tahun sebanyak 29 orang dengan persentase 11 persen. Responden berusia 15 - < 25 tahun sebanyak 96 orang dengan persentase 35 persen. Responden berusia 25 - < 35 tahun sebanyak 84 orang dengan persentase 31 persen. Responden berusia 35 - < 45 tahun sebanyak 54 orang dengan persentase 20 persen. Sedangkan Responden berusia > 45 tahun sebanyak 7 orang dengan persentase 3 persen.

#### 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian yang dilakukan di objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri:



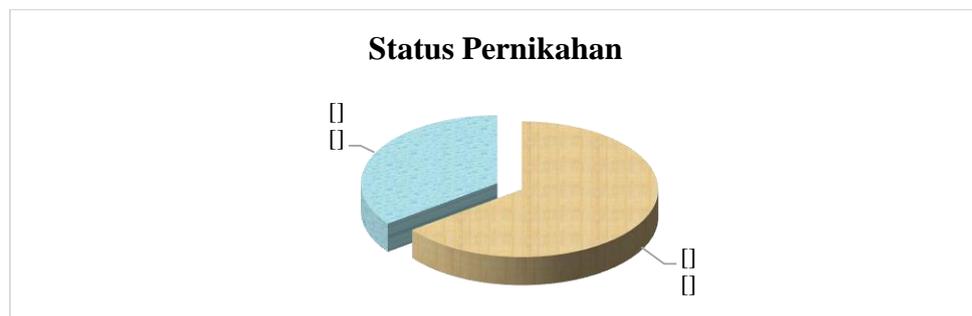
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.8** Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dari pada jumlah responden laki laki. Dapat dilihat pada Gambar 4.7 diatas, bahwa jumlah responden perempuan sebanyak 163 orang dengan persentase 60 persen. Sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 107 orang dengan persentase sebesar 40 persen.

#### 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Gambar berikut merupakan hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Waduk Gajah Mungkur yang mendiskripsikan data responden berdasarkan status pernikahan:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

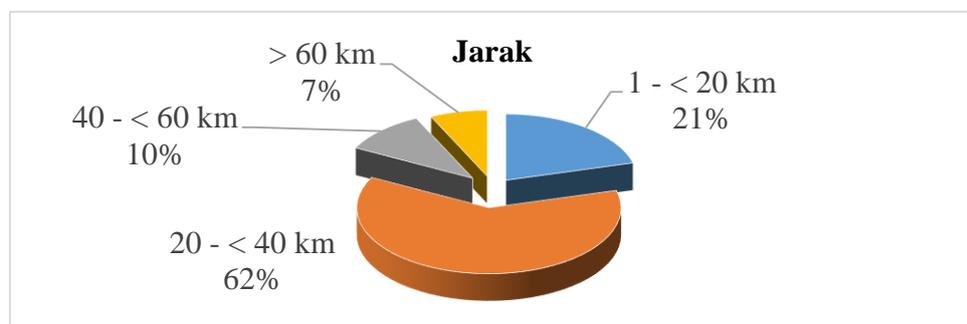
**Gambar 4.9** Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Berdasarkan Gambar 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa wisatawan yang berkunjung kebanyakan adalah mereka yang sudah menikah yaitu

sebanyak 175 orang dengan persentase 65 persen. Sedangkan responden yang belum menikah adalah sebanyak 95 orang dengan persentase 35 persen.

#### 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Waduk Gajah Mungkur pada bulan 02 Juni sampai 29 Juni 2018 dapat dideskripsikan data responden berdasarkan jarak adalah sebagai berikut:



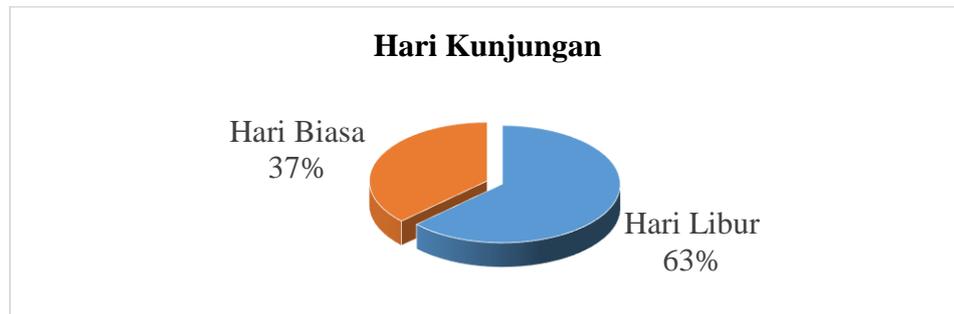
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.10** Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa jarak yang ditempuh oleh responden dari tempat tinggalnya menuju objek wisata Waduk Gajah Mungkur sebagian besar berada pada jarak 20 - < 40 km yaitu sebanyak 167 responden dengan persentase 62 persen. Sedangkan pada jarak lebih dari 60 km hanya sebanyak 19 responden dengan persentase 7 persen.

#### 11. Berdasarkan Responden Berdasarkan Hari Kunjungan

Deskripsi data responden berdasarkan hari kunjungan pada hasil penelitian yang telah dilakukan di area objek wisata Waduk Gajah Mungkur adalah sebagai berikut:



Sumber: Data Primer, Diolah (2018)

**Gambar 4.11** Karakteristik Responden Berdasarkan Hari Kunjungan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden yang berkunjung ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur kebanyakan pada hari libur, dimana sebanyak 170 responden melakukan kunjungan pada hari libur dengan persentase 63 persen. Sedangkan 100 responden dengan persentase 37 persen melakukan kunjungan pada hari biasa.

## 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Dapat diketahui bahwa dari 270 responden pengunjung Waduk Gajah Mungkur sebanyak 173 responden telah berstatus menikah dan sisanya 96 responden yang belum menikah. Jumlah tanggungan keluarga bagi pengunjung yang sudah menikah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

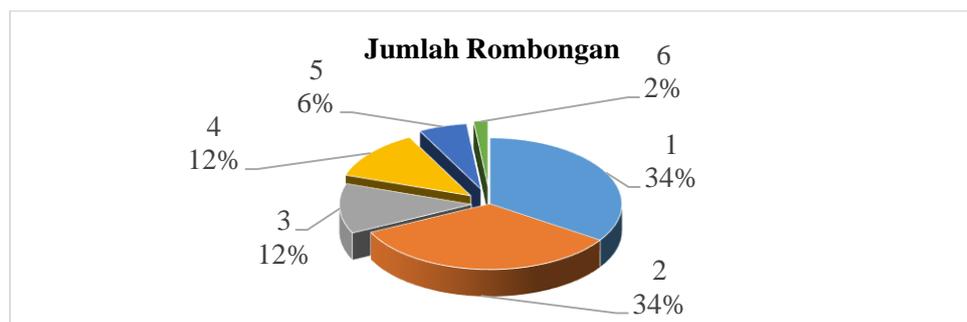
**Gambar 4.12** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Berdasarkan Gambar 4.7 diatas dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga paling banyak adalah

memiliki 2 jumlah tanggungan keluarga, dengan persentase 41 persen atau sebanyak 110 orang. Untuk responden yang tidak memiliki jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 96 orang dengan persentase 35 persen. Untuk responden yang memiliki 3 jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 45 orang dengan persentase 17 persen. Untuk responden yang memiliki 4 jumlah tanggungan keluarga adalah sebanyak 12 orang dengan persentase 4 persen. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit yang dimiliki oleh responden adalah 1 orang, sebanyak 7 orang dengan persentase 3 persen.

### 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Gambar berikut merupakan hasil penelitian dilakukan di area objek wisata Waduk Gajah Mungkur yang mendiskripsikan data responden berdasarkan jumlah rombongan atau orang yang ikut berwisata dengan responden:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.13** Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Rombongan

Berdasarkan Gambar 4.10 diatas, dapat dilihat banyaknya jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama dengan responden adalah paling banyak 1 dan 2 orang, masing-masing sebanyak 96 orang dengan persentase 34 persen dan 82 orang dengan persentase 34 persen. Sedangkan

jumlah rombongan yang ikut berwisata bersama paling sedikit adalah 6 orang dengan banyaknya jumlah orang yang ikut adalah 5 orang dengan presentase 2 persen.

#### 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Cara kedatangan berkaitan erat dengan tujuan kunjungan. Berikut hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan cara kedatangan ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur:



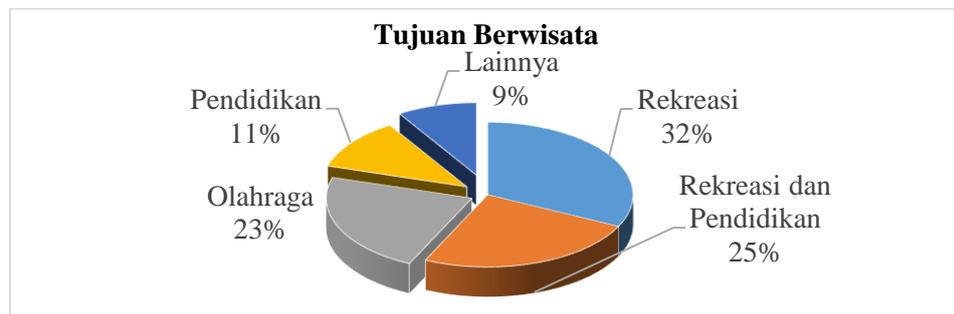
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.14** Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Kedatangan

Responden yang datang ke Waduk Gajah Mungkur bersama dengan keluarga sebanyak 166 orang dengan persentase 62 persen, responden yang datang bersama dengan teman sebanyak 84 orang dengan persentase 31 persen, dan responden yang datang bersama rombongan sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen.

#### 15. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Berikut hasil penelitian berdasarkan tujuan berwisata ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri:



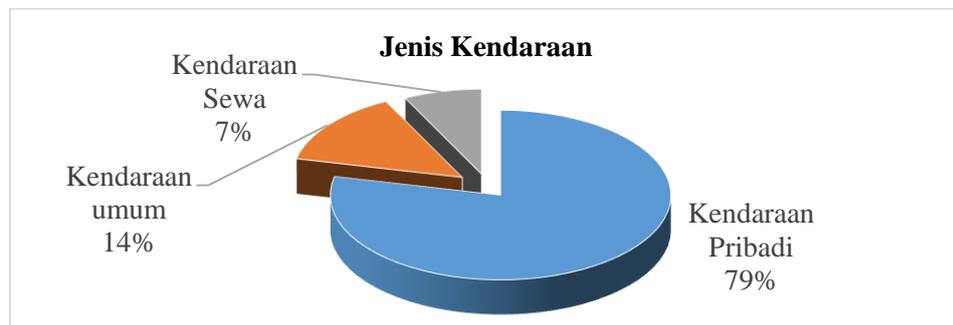
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.15** Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berwisata

Berdasarkan Gambar 4.15 diatas, sebagian besar responden datang untuk berekreasi sebanyak 87 orang dengan persentase 32 persen termasuk didalamnya menikmati pemandangan dan udara sejuk. Selain itu ada juga responden datang ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur untuk tujuan pendidikan sebanyak 31 orang dengan persentase 11 persen, responden dengan tujuan untuk rekreasi dan pendidikan sebanyak 67 orang dengan persentase 25 persen, responden dengan tujuan untuk berolahraga sebanyak 61 orang dengan persentase 23 persen, dan untuk kepentingan lainnya sebanyak 24 orang dengan persentase 9 persen.

#### 16. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Digunakan

Berikut hasil penelitian berdasarkan jenis kendaraan yang digunakan responden ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur:



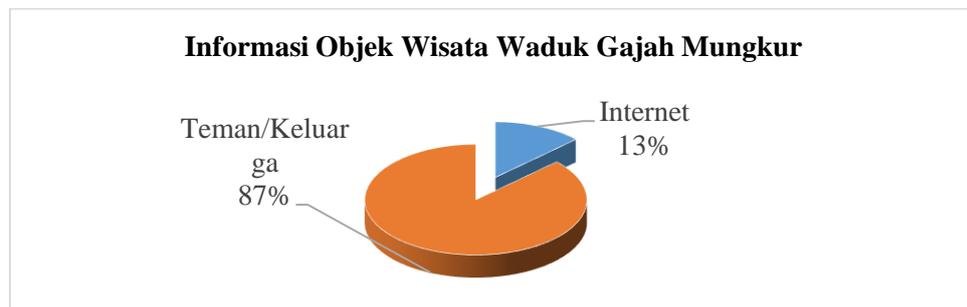
Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.16** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kendaraan yang Digunakan

Berdasarkan Gambar diatas, dapat dilihat bahwa jenis kendaraan yang digunakan responden yang datang ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, sebagian besar responden menggunakan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor dan mobil sebanyak 212 orang dengan persentase 79 persen, responden yang menggunakan kendaraan umum seperti angkot dan mikro bus sebanyak 38 orang dengan persentase 14 persen, dan menggunakan kendaraan sewa seperti bus dan mini bus sebanyak 20 orang dengan persentase 7 persen.

#### 17. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Mengenai Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur

Berikut hasil penelitian berdasarkan informasi dari mana responden mengetahui objek wisata Waduk Gajah Mungkur:



Sumber: Data Primer, diolah (2018)

**Gambar 4.17** Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi Objek Wisata Waduk Gajah Mungkur

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat bahwa, responden mengetahui objek wisata Waduk Gajah Mungkur, sebagian besar respondent ahu dari teman atau keluarga sebanyak 235 orang dengan persentase 87 persen, sedangkan sisanya sebanyak 35 orang mengetahui objek wisata Waduk Gajah Mungkur dari media internet.

#### **D. Persepsi Responden Pengunjung**

Berdasarkan hasil wawancara dengan 270 responden di objek wisata Waduk Gajah Mungkur Kabupaten Wonogiri yang dilakukan pada periode 07 Juni 2018 sampai 16 Juni 2018. Responden telah memberikan penilaian, diantaranya seperti: kemudahan atau aksesibilitas, kondisi jalan menuju objek wisata, keindahan alam sekitar objek wisata, fasilitas-fasilitas, lingkungan, koleksi satwa, keamanan, pelayanan petugas, dan penyediaan informasi.

Objek wisata Waduk Gajah Mungkur yang letaknya berada tidak terlalu jauh dengan pusat Kabupaten Wonogiri, serta didukung dengan adanya fasilitas-fasilitas angkutan umum maupun sarana jalan yang memadai, sehingga sangat memudahkan responden untuk mencapai lokasi objek wisata

tersebut. Responden yang menyatakan mudah untuk mencapai lokasi sebanyak 259 orang dengan persentase 96 persen, sedangkan reponden yang menyatakan sulit untuk mencapai lokasi sebanyak 11 orang dengan persentase 4 persen, hal itu dikarenakan kurangnya petunjuk jalan menuju lokasi wisata tersebut.

Di objek wisata Waduk Gajah Mungkur bukan hanya wisata rekreasi saja yang disuguhkan oleh pengelola tetapi juga wisata edukasi, olahraga, pemandangan yang asri dan hiburan rakyat. Oleh karena itu hampir 244 orang atau 90 persen menyatakan bahwa mempunyai keinginan untuk kembali ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur di lain waktu, kebanyakan dari responden mengatakan bahwa lokasi objek wisata yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal, biaya rekreasi yang murah, dan adanya fasilitas kolam renang dan panggung hiburan rakyat. Sedangkan untuk para orang tua mengatakan ingin berkunjung kembali karena adanya wisata edukasi. Sisanya sebanyak 26 orang atau 10 persen menyatakan tidak akan kembali dengan alasan tidak ada suatu hal yang membuat menarik dan kurangnya perawatan satwa, koleksi satwa yang sangat kurang, dan perawatan kandang yang kurang baik, dan wahana permainan yang hanya itu-itu saja.

Kondisi jalan merupakan salah satu faktor penting bagi reponden yang hendak melakukan kegiatan berwisata, dari 270 reponden, 224 orang dengan persentase 83 persen menyatakan kondisi jalan menuju objek wisata Waduk Gajah Mungkur baik. Sedangkan sisanya sebanyak 46 orang dengan persentase 17 persen menyatakan kurang baik, hal itu disebabkan banyaknya jalan yang bergelombang dan kurangnya perawatan jalan.

Keindahan alam merupakan salah satu nilai tambah bagi para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Waduk Gajah Mungkur, apalagi di sekitar objek wisata terdapat perbukitan serta pegunungan yang terlihat asri yang akan menambah nilai plus bagi para wisatawan. Selain melihat berbagai koleksi satwa dan menikmati wahana yang ada, responden juga dapat melihat keindahan alam yang ada di sekitar objek wisata. Responden yang menyatakan bagus sebanyak 225 orang dengan persentase 83 persen, sedangkan sisanya sebanyak 45 orang dengan persentase 17 persen menyatakan kurang bagus, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas yang lebih bagus lagi.

Penilaian yang diberikan oleh responden mengenai fasilitas adalah sebanyak 143 orang dengan persentase 53 persen menyatakan bahwa fasilitas yang tersedia di objek wisata Waduk Gajah Mungkur sudah cukup lengkap dan sisanya sebanyak 127 orang dengan persentase 47 persen menyatakan kurang lengkap. Responden umumnya mengusulkan menambah sarana tempat berteduh atau *shelter*, tempat sampah, tempat parkir yang luas, wahana permainan dan kantin atau tempat makan.

Penilaian responden tentang kondisi lingkungan objek wisata Waduk Gajah Mungkur adalah sebanyak 147 responden atau 53 persen menyatakan bahwa kondisi lingkungan objek wisata cukup bersih, sedangkan sisanya sebanyak 127 atau 47 persen menyatakan tidak bersih, karena kurangnya kesadaran akan manfaat dari kebersihan, kurangnya ketersediaan tempat sampah, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah

sembarangan. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama dari masyarakat maupun pengunjung objek wisata Waduk Gajah Mungkur.

Keamanan di objek wisata sangat perlu untuk diperhatikan dan penting bagi pengunjung. Dari 270 reponden yang diwawancarai menyatakan bahwa keamana di obejk wisata Waduk Gajah Mungkur sudah aman, dikarenakan terkait dengan tempat parkir yang sudah sesuai dan berada dekat dengan objek wisata.

Masalah pelayanan yang diberikan pengelola, sebagian besar responden menyatakan pelayanan sudah baik, yaitu sebanyak 258 orang atau 96 persen. Sedangkan sisanya sebanyak 12 orang atau 4 persen menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pengelola masih kurang baik.

Persepsi responden berdasarkan informasi objek wisata, sebanyak 262 orang atau 97 persen menyatakan bahwa ketersediaan informasi mengenai objek wisata Waduk Gajah Mungkur seperti papan informasi, tiang papan nama objek wisata, petunjuk jalan ke objek wisata, dan lain-lain sudah lengkap, dan sisanya 8 orang atau 3 persen menyatan tidak lengkap. Persepsi responden yang mengenai peranan penting tentang informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata hampir seluruh responden menyatakan bahwa informasi maupun petunjuk tentang lokasi objek wisata itu penting sebagai referensi responden untuk memilih objek wisata yang akan dikunjungi. Sedangkan menurut persepsi responden mengenai apakah tersedianya informasi objek wisata tersebut akan memengaruhi pilihan kunjungan wisata, hampir seluruh responden menyatakan akan berpengaruh terhadap pilihan kunjungan

pariwisata yang ada di Kabupaten Wonogiri, dikarenakan adanya informasi yang responden ketahui tentang objek wisata tersebut, maka akan mempermudah responden untuk menentukan apakah akan mengunjungi objek wisata tersebut atau tidak.